



1.1 Latar Belakang Masalah

Taman kanak-kanak adalah salah satu jenjang pendidikan formal untuk anak usia 4-6 tahun. Santrock: 2005, menyebutkan bahwa anak usia pra-sekolah yaitu tahap anak yang berusia 2 sampai 6 tahun. Masa prasekolah disebut juga masa kanak-kanak awal. Jenjang pendidikan ini memiliki kurikulum berupa seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Kurikulum sekolah taman kanak-kanak ditekankan

pada persiapan untuk memenuhi tingkat perkembangan anak dan disesuaikan dengan gaya belajar anak (audio, visual dan kinetis). Jenjang tingkat sekolah taman kanak-kanak sendiri terdiri atas TK A dan TK B. Secara umum lama masa kelulusan pembelajaran seorang anak dengan program pendidikan TK adalah 2 tahun. Ruang lingkup kurikulum meliputi aspek moral dan agama, sosial, seni, bahasa, kognitif dan motorik.

Pada taman kanak-kanak sendiri perlu memberikan rasa nyaman dan senang. Dengan begitu anak-anak dapat menyerap ilmu secara maksimal. Kegiatan belajar mengajar dilakukan berbagai cara, seperti tanya jawab, diskusi aktif, melakukan percobaan sederhana, kunjungan ke lapangan dan presentasi. Proses pembelajaran yang baik tidak lepas dari guru yang berperan aktif untuk menyampaikan pelajaran dengan ekspresif sehingga anak menjadi bersemangat, gembira, dan penuh minat. Dengan adanya ruang kelas maupun ruang gerak untuk anak-anak, perlu ada fasilitas yang baik. Banyak dari beberapa sekolah TK kurang memadai dalam memfasilitasi unit kegiatan anak-anak yang bisa mendukung proses pengembangan diri mereka. Fasilitas tersebut antara lain berupa *furniture* yang ada di dalamnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, TK Maria Bintang Laut memiliki permasalahan secara tata ruang, khususnya dalam hal peletakkan *furniture* berserta bentuk dan ukurannya, terkait dengan aktifitas kebutuhan dan dimensi penggunaannya, yakni anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut dirasa kurang baik sehingga menghambat kenyamanan, keamanan dan kreatifitas anak.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut, berikut dapat dirumuskan beberapa masalah, yakni:

1. Apa saja yang sudah memenuhi standar ideal *furniture* dan sirkulasinya?
2. Tata ruang dan desain *furniture* yang seperti apa yang sesuai untuk anak dalam aktifitasnya di ruang kelas TK B?
3. Hal apa yang dapat menjadikan “bermain sambil belajar” terwujud dalam sebuah ruang kelas TK B?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penerapan interior yang baik untuk *furniture* anak-anak adalah harus memperhatikan beberapa faktor utama seperti kenyamanan dan sirkulasi.
2. Mengetahui besar *furniture* yang ideal untuk anak pada ruang kelas TK Maria Bintang Laut.
3. Memberikan saran pada pihak TK Maria Bintang Laut mengenai antropometrik dan sirkulasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. TK Maria Bintang Laut dapat mengetahui sejauh mana kenyamanan antropometrik anak menjadi faktor yang penting untuk pertumbuhan anak didiknya, sehingga dari evaluasi tersebut dapat dicari solusi yang baik.
2. Bagi peneliti, penulis dapat menambah pengetahuan lebih mengenai faktor kenyamanan dimensi *furniture* anak yang baik.
3. Bagi desainer atau pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui faktor kenyamanan antropometrik anak, selain itu dapat juga dijadikan sebagai acuan yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1.6 Batasan Penelitian

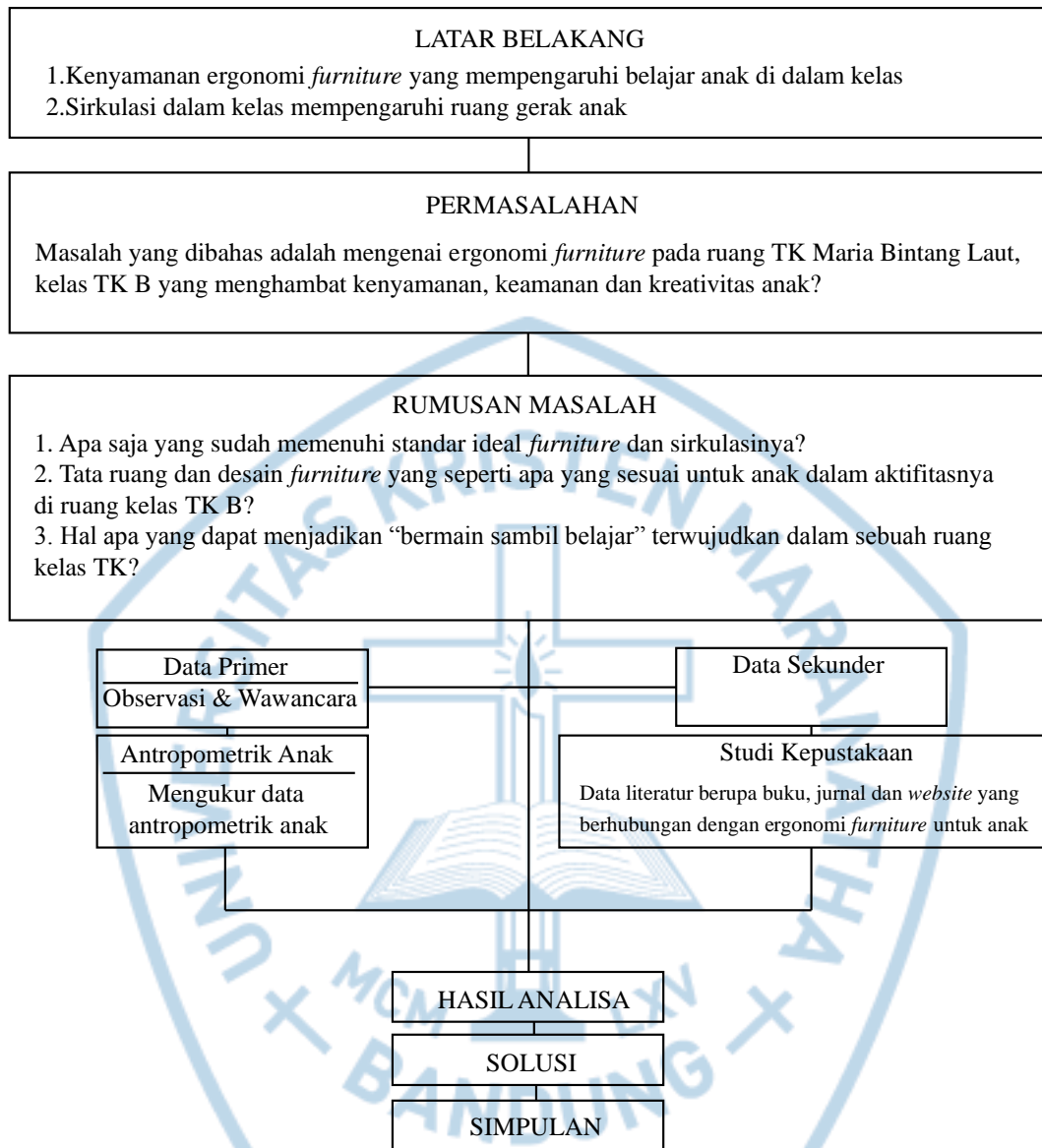
Batasan dalam penelitian ini adalah ruang kelas dengan studi kasus, pada kelas TK B, TK Maria Bintang Laut. Hal yang akan dibahas khususnya tata ruang beserta *furniture*, yakni meja, kursi, rak tas anak, rak penyimpanan buku, meja *crayon* dan *washtafel* dalam kelas tersebut. *User* yang akan dibahas adalah anak-anak TK B dalam sebuah kelas, berjumlah 22 anak, beserta 2 orang guru yang mendampingi kelas tersebut.

1.7 Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu meninjau langsung *furniture* dan antropometrik anak pada TK Maria Bintang Laut.
2. Wawancara, dilakukan kepada pihak TK Maria Bintang Laut, untuk mengetahui proses belajar yang diterapkan dan permasalahan yang ada.
3. Mengkaji hasil observasi dan wawancara berdasarkan studi literatur yang didapat oleh penulis.

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi teori-teori yang relevan berhubungan dengan sekolah TK, beserta teori-teori pendukung yang didapat dari berbagai sumber melalui studi kepustakaan, literatur, jurnal dan juga media internet.

Bab III mengenai latar belakang sekolah, visi dan misi TK Maria Bintang Laut, kondisi *existing* meliputi *layout* dan *furniture* secara umum.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan solusi terhadap interior dari sekolah kaman kanak-kanak, khususnya dalam kelas TK Maria Bintang Laut.

Bab V yaitu bab terakhir yang berisi mengenai simpulan dan saran, bagi pihak-pihak yang akan membuat perancangan maupun penelitian mengenai sekolah.

